

## **PENANAMAN POHON KOMERSIAL SEBAGAI UPAYA PENYALURAN HOBI BERKEBUN DI MASA PANDEMI DAN MENUMBUHKAN KECERDASAN NATURALIS**

**Ulfi Andrian Sari**

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
*ulfiandriansari@uin-malang.ac.id*

### **Abstract**

During the COVID-19 pandemic, which began in early 2020, people began to pay attention to their own health so that they would not be contaminated with the COVID-19 virus. During the pandemic, people who are WFH are prone to suffering from stress. One alternative for people to reduce stress is doing a gardening hobby. Gardening is in great demand by the public because it is cheap and easy to do. Gardening can increase immunity, gardening will do outdoor activities and get vitamin D from sun exposure. This dedication aims to cultivate naturalist intelligence in the community through commercial gardening. The service method is carried out in three stages, 1) preparation, 2) implementation and 3) evaluation. The service location is in Purwodadi Village, Kras District, Kediri Regency. The dedication subject is the community in Purwodadi Village. The service is carried out for 1 month. Instrument for measuring naturalist intelligence using observation sheets. Observations using observation sheets resulted in 90% being able to plant trees well, 100% able to water plants well and 85% being able to fertilize plants well. The results of this dedication show that gardening activities by planting commercial trees can foster naturalist intelligence.

*Keywords: pandemi, commercial tree, naturalist intelligence*

### **Abstrak**

Masa pandemi covid 19 yang sudah berlangsung mulai awal tahun 2020 masyarakat mulai memperhatikan kesehatan diri agar tidak terkontaminasi virus covid 19. Selama pandemi masyarakat yang WFH rawan menderita stress. Salah satu alternatif masyarakat mengurangi stress melakukan hobi berkebun. Berkebun banyak diminati masyarakat karena murah dan mudah dilakukan. Berkebun dapat meningkatkan imun, dengan berkebun akan melakukan aktivitas diluar dan mendapatkan vitamin D dari paparan sinar matahari. Pengabdian ini bertujuan untuk menumbuhkan kecerdasan naturalis masyarakat dengan berkebun taman komersial. Metode pengabdian dilakukan dengan tiga tahap, 1) persiapan, 2) pelaksanaan dan 3) evaluasi. Lokasi pengabdian di Desa Purwodadi, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri. Subjek pengabdian adalah masyarakat di Desa Purwodadi. Pengabdian dilaksanakan selama 1 bulan. Instrumen untuk mengukur kecerdasan naturalis menggunakan lembar observasi. Pengamatan dengan menggunakan lembar observasi dihasilkan 90 % mampu menanam pohon dengan baik, 100% mampu penyiraman tanaman dengan baik dan 85% bisa memupuk tanaman dengan baik. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa kegiatan berkebun dengan menanam pohon komersial dapat menumbuhkan kecerdasan naturalis.

*Kata kunci: pandemi, commercial tree, naturalist intelligence*

### **PENDAHULUAN**

Masa pandemi covid 19 yang sudah berlangsung mulai awal tahun 2020 masyarakat mulai memperhatikan

kesehatan diri agar tidak terkontaminasi virus covid 19. Pandemi covid 19 membawa pengaruh dalam bidang sosial dan kesehatan. Masyarakat mulai

mengurangi aktivitas sosial tatap muka. Masyarakat mulai rajin mencuci tangan, menggunakan masker, memperhatikan asupan makanan dengan makanan yang bergizi dan rajin berolahraga.

Selama masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sampai pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) masyarakat yang bekerja sebesar 25 persen melakukan kerja dari rumah yaitu *work from home* (WFH). Selama pandemi masyarakat yang WFH rawan menderita stress. Stres terjadi karena masyarakat belum mampu menyelaraskan urusan kantor dan urusan rumah saat melakukan WFH.

Salah satu alternatif masyarakat mengurangi stress melakukan hobi berkebun. Berkebun banyak diminati masyarakat karena murah dan mudah dilakukan. Masyarakat juga dapat berkebun di rumah, karena membatasi aktivitas diluar rumah. Masyarakat mulai belajar tata cara menanam pohon yang baik mulai dari pembibitan sampai pemanenan.

Berkebun juga memiliki banyak manfaat untuk kesehatan. Berkebun dapat meningkat imun, dengan berkebun akan melakukan aktivitas diluar dan mendapatkan vitamin D dari paparan sinar matahari. Aktivitas fisik seperti berkebun merupakan satu kegiatan yang dapat memperkuat tubuh. aktivitas fisik seperti berkebun dapat meningkatkan fungsi kognitif di otak. Masyarakat yang melakukan aktivitas fisik secara teratur memberikan manfaat yang baik serta dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh sehingga dapat mengurangi risiko penularan virus COVID-19 (Steve et al., 2021; Tukuboya et al., 2020).

Kegiatan menanam pohon di masa pandemi menjadi salah satu program di desa Purwodadi. Desa Purwodadi, Kecamatan Kras,

Kabupaten Kediri merupakan desa yang mayoritas penduduknya memiliki usaha peternakan. Dengan penanaman pohon komersial diharapkan akan menjadikan desa Purwodadi menjadi desa wisata agro buah-buahan.

Selain itu tujuan penanaman pohon di desa Purwodadi juga diharapkan dapat menumbuhkan kecerdasan naturalis masyarakat. Kecerdasan naturalis akan menjadikan masyarakat lebih peka terhadap permasalahan lingkungan dan nemanbah kecintaan masyarakat terhadap lingkungan. Kecerdasan naturalis dapat dilihat dari kemampuan seseorang peka terhadap permasalahan lingkungan (Ariestu et al., 2016; Helminsyah & Rikawati, 2017; Yunisari & Amsal Amri, 2016). Salah satu aktivitas yang dapat meningkatkan kecerdasan naturalis masyarakat adalah dengan berkebun. Aktivitas berkebun juga dapat menumbuhkan kecerdasan naturalis. Kecerdasan naturalis perlu dikembangkan oleh semua pihak termasuk masyarakat untuk melestarikan lingkungan (Yudiana & Dewi, 2018).

## METODE

Metodologi dalam pengabdian menggunakan pendampingan tata cara berkebun yang baik. Pelaksanaan kegiatan pengabdian selama satu bulan pada bulan 27 Desember 2020 sampai dengan 28 Januari 2021. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Purwodadi, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri. Subjek pengabdian adalah warga Desa Purwodadi. Mitra pengabdian diantaranya Kelurahan Purwodadi, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), POLSEK Kecamatan Kras, Mahasiswa KKM-DR UIN Maliki Malang.

Adapun tabel rincian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut.

**Tabel 1. Pelaksanaan Pengabdian**

Tahapan Pelaksanaan	Kegiatan
Persiapan	Persiapan perizinan, mengajukan proposal hibah bibit tanaman ke KLHK.
Pelaksanaan	Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2021
Evaluasi	Masukan terhadap kekurangan kegiatan dan <i>follow up</i> kegiatan selanjutnya untuk merawat tanaman.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk membangun kecerdasan naturalis di masa pandemi. Kegiatan yang dilakukan dengan praktik menanam pohon produktif yang baik untuk menumbuhkan kecerdasan naturalis masyarakat. Diharapkan masyarakat dapat mencintai lingkungan dan dapat mempraktikkan menanam pohon produktif di halaman rumah masing-masing untuk meningkatkan kegiatan ekonomi dimasa pandemi.

Kecerdasan naturalis diobservasi menggunakan lembar observasi. Lembar observasi dilakukan dengan menggunakan ceklist. Indikator lembar observasi adalah 1) cara menanam tanaman, 2) cara menyiram tanaman dan 3) cara memupuk tanaman.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan pengabdian dengan melakukan perizinan ke Kepala Desa Purwodadi untuk melakukan kegiatan pengabdian penanaman pohon. Saat melakukan perizinan disambut oleh kepala desa bapak Heri. Beliau menyambut baik kegiatan penanaman pohon tersebut. Bapak Heri menyarankan untuk bekerja sama dengan KLHK untuk mendapatkan bibit tanaman. Bapak Heri juga menyarankan untuk menanam pohon-pohon produktif seperti pohon nangka, pohon manggis dan pohon alpukat. Penanaman pohon produktif ini diharapkan dapat

menjadikan desa Purwodadi menjadi desa perkebunan dan desa agrowisata.



**Gambar 1. Persiapan Kegiatan Perizinan**

Setelah mendapat izin dari kepala desa Purwodadi dilanjutkan dengan penyusunan proposal hibah ke KLHK. Pada saat mengajukan proposal dengan mengajukan bibit tanaman ke KLHK, proposal langsung disetujui oleh pihak KLHK. KLHK sebenarnya telah menyediakan tanaman manggis, nangka dan alpukat. Awalnya pohon-pohon tersebut akan ditanam pada Hari Menanam Pohon Indonesia (HMPI) pada tanggal 28 November. Karena pandemi kegiatan memperingati HMPI ditunda dan padat dilaksanakan saat kondisi sudah masa new normal dengan menggunakan protokol kesehatan yang ketat.

Kegiatan penanaman bibit pohon ini dilaksanakan pada hari Senin, 18 Januari 2021. Kegiatan dimulai pukul 08.30 WIB sampai waktu menunjukkan sekitar 10.00 WIB. Penanaman bibit pohon dilaksanakan di Lapangan Desa Purwodadi, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri. Sambutan kegiatan ini dilakukan oleh Kepala Desa Purwodadi. Beliau menyebutkan bahwa harapan dari penanaman bibit pohon tersebut pada peringatan HMPI dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, dapat menjadikan sektor perkebunan menjadi bernilai komersial di Desa Purwodadi. Penanaman pohon komersil

sebagai upaya memanfaatkan sumberdaya menyediakan ketahanan pangan masyarakat (Ashari et al., 2016; Fitriana Afriza et al., 2021).

Kegiatan penanaman bibit pohon ini dihadiri 27 peserta, yang terdiri dari Kepala Desa Purwodadi, perwakilan perangkat desa 2 orang, perwakilan POLSEK Kecamatan Kras 1 orang, 19 orang Ibu PKK, serta 4 mahasiswa KKM-DR UIN Maliki Malang. Bibit-bibit pohon yang diberikan oleh KLHK dan ditanam tersebut adalah bibit pohon yang dapat menghasilkan buah. Bibit-bibit pohon tersebut yaitu bibit pohon nangka, manggis dan alpukat.



Gambar 2. Kegiatan Penanaman Pohon

Kegiatan selama proses penanaman bibit pohon dengan tetap menerapkan protokol kesehatan berjalan dengan kondusif dan aman dengan hadirnya pihak Kepolisian saat kegiatan. Kehadiran pihak Kepolisian ini merupakan hal wajib setiap ada kegiatan masyarakat pada saat pandemi, sehingga kegiatan dapat berjalan dengan kondusif dan tentunya memberikan rasa aman di tengah-tengah pandemi Covid-19.

Hasil evaluasi kegiatan penanaman pohon berjalan dengan baik. Kegiatan diselenggarakan dengan protokol kesehatan yang ketat. Semua peserta menggunakan masker. Follow up kegiatan selanjutnya diharapkan

dapat melakukan pemupukan pohon secara berkala agar tanaman dapat tumbuh dengan baik. Rencananya jika tanaman sudah berbuah akan diadakan wisata petik buah di desa purwodadi.



Gambar 3. Evaluasi Kegiatan

Berdasarkan hasil pengamatan saat melakukan kegiatan menggunakan lembar observasi ditunjukkan bahwa sebesar 90 % masyarakat sudah mampu menanam pohon dengan baik. Indikator penyiraman tanaman sebesar 100% masyarakat sudah memiliki pengetahuan cara menyiram tanaman dengan baik. Sedangkan masyarakat yang bisa memupuk tanaman dengan baik sebesar 85%. Berdasarkan kegiatan berkebun dengan menanam pohon komersil disimpulkan dapat menumbuhkan kecerdasan naturalis masyarakat yang mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan berkebun dengan menanam pohon akan menumbuhkan kecerdasan naturalis (Yanuarsari et al., 2020).

Kecerdasan naturalis berkaitan dengan kepekaan terhadap lingkungan (Fattah & Suhirman, 2019; Purwono & Jannah, 2020). Lingkungan alam merupakan literatur yang penting untuk mengembangkan kecerdasan naturalis (Juniarti, 2015; Kusriyanti & Sukoco, 2020). Kegiatan berkebun dengan konsisten membutuhkan kecerdasan naturalis yang tinggi (Utari

& Mahrawi, 2019). Masyarakat yang memiliki kecerdasan naturalis tinggi akan berpengaruh positif terhadap *pro environmental behavior* (Ramdany, 2018). Kecerdasan naturalis penting untuk membentuk masyarakat yang peduli dan berwawasan lingkungan (Amstrong, 2002). Kecerdasan naturalis akan membuat masyarakat menjadi peka terhadap lingkungan

#### SIMPULAN

Pengabdian dengan melakukan aktivitas berkebun di Desa Purwodadi dilakukan dengan menanam pohon komersil. Berkebun memiliki manfaat dapat meningkatkan kekebalan tubuh. Selain itu berkebun juga dapat menumbuhkan kecerdasan naturalis masyarakat. Kecerdasan naturalis seseorang yang tinggi berpengaruh positif terhadap kepedulian masyarakat terhadap lingkungan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, T. 2002. *Sekolah Para Juara*. Kaifa.
- Ariestu, P., Antara, P. A., & Wiyasa, K. N. 2016. *Metode Proyek Taman Kanak-Kanak Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha e-Journal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Pendidikan Ganesha*. 4(1).
- Ashari, N., Saptana, N., & Purwantini, T. B. 2016. Potensi dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan untuk Mendukung Ketahanan Pangan. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 30(1), 13. <https://doi.org/10.21082/fae.v30n1.2012.13-30>
- Fattah, A., & Suhirman, S. 2019. Pengaruh Literasi Sains, Pemahaman Quran Hadis, Dan Kecerdasan Naturalis Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 227. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v14i2.2720>
- Fitriana Afriza, E., Nur Rachman, A., Abdullah, F., & Nila Nirbita, B. 2021. Piloting Penanggulangan Krisis Pangan Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Optimalisasi Kawasan Rumah Pangan Lestari di Kelurahan Mugarsari dan Setiawargi Kota Tasikmalaya. *Journal of Appropriate Technology for Community Services*, 2(1), 36–43. <https://doi.org/10.20885/jattec.vol2.iss1.art6>
- Helminsyah, & Rikawati. 2017. Analisis Kecerdasan Naturalis dalam Pembelajaran Sub Tema Bermain Di Lingkungan Rumah Pada Siswa Kelas II SD Negeri 19 Rukoh Banda Aceh. *Jurnal Tunas Bangsa*, 4(1), 99–111.
- Juniarti, Y. 2015. Peningkatan kecerdasan naturalis melalui metode kunjungan lapangan (field trip). *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(2), 267–284. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpud/article/view/3505>
- Kusriyanti, & Sukoco, P. 2020. Pengembangan model aktivitas jasmani berbasis alam sekitar untuk meningkatkan kecerdasan naturalis siswa Developing a model of physical activities based on the surrounding nature to improve students ' naturalistic intelligence. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 65–77.
- Purwono, A., & Jannah, T. 2020.

- Pengaruh Wiyata Lingkungan dan Kecerdasan Ekologis Terhadap Sikap Kepedulian Lingkungan bagi Siswa MI. *Child Education Journal*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.33086/cej.v2i1.1518>
- Ramdany, D. 2018. Locus Of Control Dan Kecerdasan Naturalis Dengan Pro Environmental Behavior Masyarakat Grogol Petamburan Pemerintah Kota Adm Jakarta Barat , DKI Jakarta sampah sembarangan ini bukan sesuatu hal yang salah untuk dilakukan . Hal ini menunjukkan. *International Journal Education and Environmenatl Education*, 3(2), 132–145.
- Steve, D., Amisi, M. D., & Punuh, M. I. 2021. Gambaran Pengetahuan Gizi Mahasiswa Semester IV Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Saat Pembatasan Sosial Masa Pandemi Covid -19. *Jurnal Kesmas*, 10(1), 95–104.
- Tukuboya, V. T., Malonda, N. S. H., & Sanggelorang, Y. 2020. Gambaran Aktivitas Fisik Pada Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Selama Masa Pandemi Covid-19. *Kesmas*, 9(6), 35–45.
- Utari, E., & Mahrawi, M. 2019. Interkorelasi kecerdasan naturalistik dan the new environmental paradigm (NEP) mahasiswa program studi pendidikan biologi pada mata kuliah studi keabntenan konsep sumber daya alam provinsi Banten tahun akademik 2018/2019. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1), 750–758.
- Yanuarsari, R., Octrianty, E., Nurmilah, U., Islam, U., & Bandung, N. 2020. *Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak*. 2(1), 1–6.
- Yudiana, D., & Dewi, I. K. 2018. Studi korelasional antara pengetahuan pencemaran lingkungan dan kecerdasan naturalis dengan partisipasi iu rumah tangga dalam melindungi lingkungan. *Jurnal Pendidikan Lingkungan Hidup*, 6(1), 1–4.
- Yunisari, D., & Amsal Amri, F. 2016. Pengembangan Kecerdasan Naturalis Anak Di Sentra Bahan Alam Pada Paud Terpadu Dharma Wanita Kota Jantho Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 11–18.